

BAB 3

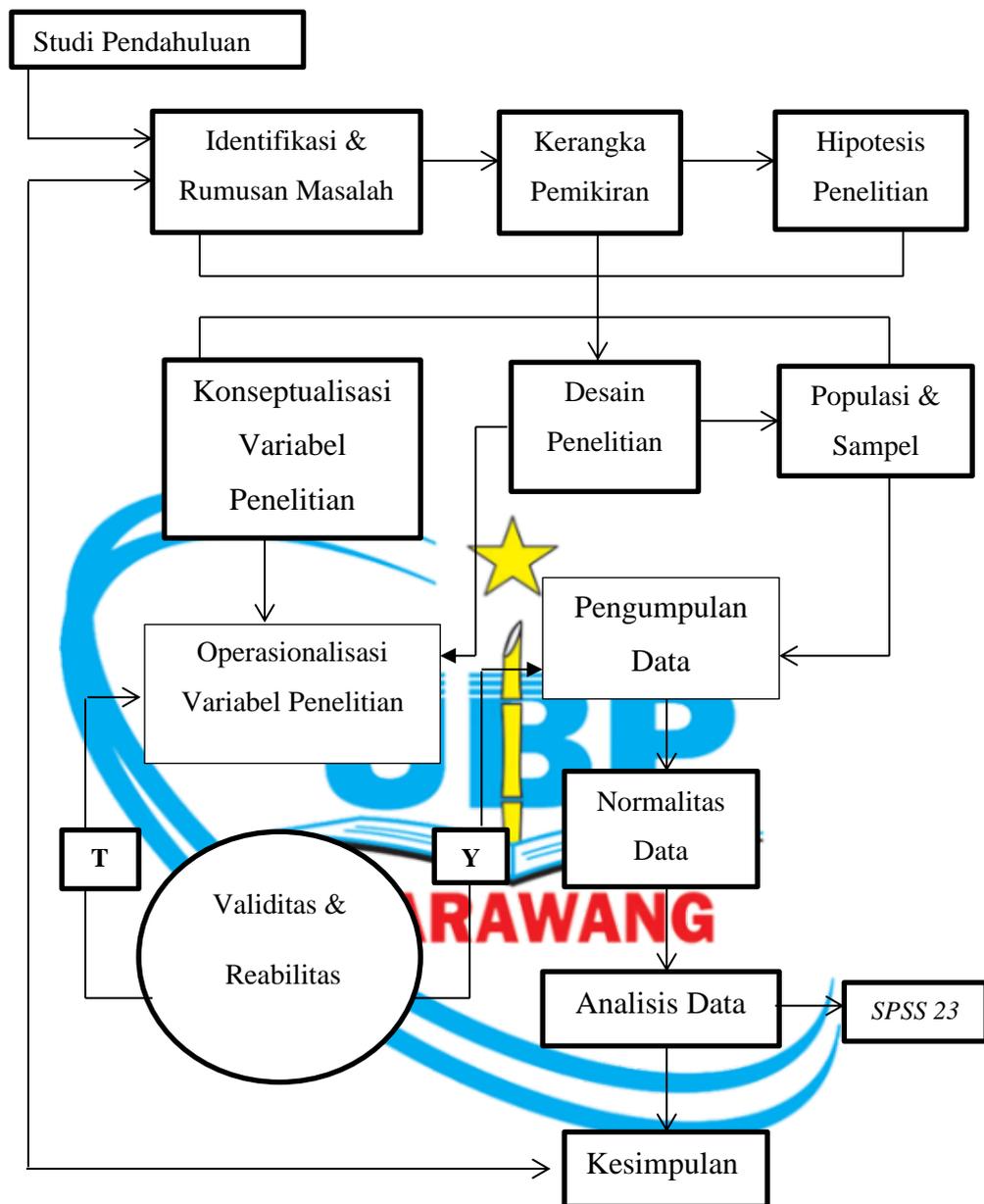
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam melakukan penelitian ini, data penelitian menggunakan deskriptif dan verifikatif. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai dan variabel bebas, baik satu variabel atau lebih tanpa perlu membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain untuk menarik kesimpulan. Penelitian verifikatif merupakan penelitian untuk menguji teori sehingga dapat menghasilkan informasi dalam bentuk hipotesis yang berupa kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Sugiyono 2017:11).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory survey*. Penelitian *explanatory survey* merupakan metode yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diambil dari sampel atau populasi tersebut, sehingga di temukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Penelitian *explanatory survey* yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang.

Pada Desain penelitian menjelaskan metode penelitian untuk tujuan studi dalam penelitian. Berikut gambar tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti, yang menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Hasil pengolahan (2022)

Gambar diatas menjelaskan langkah-langkah dalam desain penelitian. Langkah pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu di Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. Untuk

meminta data dan melakukan observasi awal secara langsung tentang kinerja pegawai kemudian dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dibuatkan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian.

Setelah langkah pertama selesai dikerjakan, langkah kedua buatlah desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka.

Selanjutnya setelah desain penelitian yaitu, menentukan populasi dan menentukan sampel untuk dijadikan responden dalam penelitian. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari responden kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Jalur atau *Path Analysis*. Sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji validitas terlebih dahulu, apabila valid maka data tersebut bisa dianalisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap ikut serta dalam analisis atau kembali pada definisi variabel secara operasional.

Langkah terakhir, setelah melakukan analisis data peneliti dapat menarik kesimpulan hasil analisis tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Sumurgede yang berlokasi di Sumurgede, Kec. Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41384

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2022, dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2022					
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penulisan Proposal						
2	Perbaikan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengelolaan & analisis data						
5	Bimbingan Skripsi						
6	Sidang Skripsi						

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penjabaran operasionalisasi variabel-variabel penelitian dirinci dalam bentuk tabel setelah uraian. Untuk mengukur Kinerja Pegawai dengan metode kuantitatif, maka yang diteliti adalah Lingkungan kerja berfungsi sebagai variabel bebas (Independent Variable) (X1), Disiplin kerja berfungsi sebagai variabel bebas (Independent Variable) (X2), dan Kinerja berfungsi sebagai (Dependent Variable) (Y).

3.3.1 Lingkungan Kerja (X1)

1. Lingkungan kerja merupakan tempat yang ada di Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang yang menunjukkan dimana pegawai melakukan aktivitas setiap harinya serta mencakup hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat pegawai bekerja.
2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja adalah teori yang disampaikan oleh Sedarmayanti (2014: 46), meliputi lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik.

3. Cara mengukur lingkungan kerja dalam operasional menggunakan skala likert dengan nilai terendah 1 dan 5. (5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2=tidak setuju, 1=sangat tidak setuju)

3.3.2 **Disiplin Kerja (X2)**

1. Disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban sesuai peraturan yang ada di Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang.
2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja mengikuti dimensi yang dikemukakan oleh Sinambela (2018:356), 4 dimensi Disiplin kerja yaitu Frekuensi kehadiran, Ketaatan pada standar kerja, Ketaatan pada peraturan kerja, dan Etika kerja
3. Cara mengukur disiplin kerja dalam operasional menggunakan skala likert dengan nilai terendah 1 dan 5. (5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2=tidak setuju, 1=sangat tidak setuju)

3.3.3 **Kinerja Pegawai (Y)**

1. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang.
2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja pegawai adalah teori yang disampaikan oleh Mangkunegara (2015:68), terdiri dari kualitas kerja, kuantitas kerja, kedisiplinan, ketetapan waktu, dampak interpersonal.
3. Cara mengukur kinerja karyawan dalam operasional menggunakan skala likert dengan nilai terendah 1 dan 5. (5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2=tidak setuju, 1=sangat tidak setuju)

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item kuesioner
Lingkungan Kerja (X1) (Sedarmayanti, 2014:46)	1. Lingkungan kerja fisik	a. Fasilitas b. Penerangan c. Suhu Udara d. Pewarnaan e. Dekorasi di tempat kerja f. Keamanan	Likert	1 2 3,4 5 6,7 8,9
	2. Lingkungan kerja non fisik	a. Hubungan kerjaa dengan atasan b. Hubungan dengan antar pegawai		10,11 12,13
Disiplin Kerja (X2) (Sinambela ,2018:356)	1. Frekuensi Kehadiran	a. Kehadiran pegawai tepat waktu di tempat kerja b. Absensi	Likert	1,2,3 4,5
	2. Ketaatan pada standar kerja	a. Mentaati peraturan dan pedoman kerja		6,7,8
	3. Ketaatan pada peraturan kerja	a. Kepatuhan b. Kelancaran		9,10 11
	4. Etika kerja	a. Suasana harmonis b. Saling menghargai		12 13

Kinerja Pegawai (Y) (Mangkunegara, 2015:68)	1. Kualitas kerja	a. Ketetapan hasil kerja b. Ketelitian hasil kerja c. Kerapian	Likert	1 2,3 4
	2. Kuantitas kerja	a. Hasil kerja		5,6
	3. Ketetapan waktu	a. Kecepatan waktu b. Prioritas kerja		7 8
	4. Kedisiplinan	a. Kehadiran b. Peraturan perusahaan		9 10
	5. Dampak Interpersonal	a. Bekerja sama b. Komunikasi c. Peran serta		11 12 13

Sumber: Sedarmayanti (2014: 46)
 Sinambela (2018: 356)
 Mangkunegara (2015: 68)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi (Sugiyono, 2017:80), adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel (Sugiyono, 2017:73) yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Sampel pada

penelitian ini yaitu pegawai Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang sebanyak 102 pegawai.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Teknik probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:127). Sedangkan yang dimaksud metode purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal (Suliyanto, 2018:226). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai responden adalah responden merupakan pegawai di Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan Data Penelitian akan dipaparkan pada sub bab sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017:11), dalam menganalisis dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono 2018:456) Data Primer yaitu sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu data primer yang bersumber dari kuesioner dengan cara disebarikan kepada pegawai Kantor Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang

digunakan adalah data-data dan informasi yang didapat dari buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang dianggap relevan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Penelitian metode angket menurut Sugiyono (2017:142) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan yang relevan.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dan bertanya secara langsung dengan objek penelitian (responden). Jadi wawancara merupakan proses hubungan dan komunikasi yang akan dilakukan kepada pihak-pihak yang dipilih dalam penelitian agar dapat memperoleh keterangan yang dibutuhkan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial (Sugiyono 2014:92). Penggunaan instrumen pada penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini instrumen ra nangan yang digunakan sesuai dengan indikator yang telah disusun, menggunakan metode kuesioner, maka peneliti mendapatkan langsung data dan informasi dari responden dengan mengisi pertanyaan yang terdapat

dalam kuesioner. Pemberian skor digunakan skala likert dengan nilai terendah 1-5, yaitu:

1. Jawaban SS (Sangat setuju) diberi skor 5
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
3. Jawaban C (Cukup) diberi skor 3
4. Jawaban TS (Tidak setuju) diberi skor 2
5. Jawaban STS (Sangat tidak setuju) diberi skor 1

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan pada penelitian ini untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2017). Rumus korelasi product moment yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - \sum X . \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber: Sanusi, (2011:138)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment
 X = Variabel dependen
 Y = Variabel independen
 $\sum X$ = Jumlah variabel dependen
 $\sum Y$ = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah sampel

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan

masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama. Menurut Sugiyono (2016) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60 (Cronbach's Alpha > 0.60). Pada umumnya reliabilitas kurang dari 0.6 dianggap tidak reliabel, jika reliabilitas berada pada kisaran 0.7 akan diterima, dan 0.8 maka dianggap reliabel. Adapun perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan independen program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varian item

σ^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha cronbach pada interpretasi r dibawah ini:

Tabel 3. 3 Alpha cronbach

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: (Sugiyono 2014:250)

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan keterangan diatas, sifat analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2014:21) adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Teknik Skala

Jenis skala dalam sebuah penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur kelengkapan yaitu skala ordinal, skala interval, skala nominal dan skala rasio.

2. Skala Ordinal

Skala ordinal merupakan jenis skala yang digunakan untuk menentukan jenis penelitian dan membedakan data yang berisi suatu peringkat, derajat dan tingkatan berdasarkan penelitian tertentu. Skala yang digunakan untuk menentukan hasil sebuah jawaban yaitu menggunakan skala likert.

3. Skala Likert

Dalam penelitian ini menggunakan teknik skala likert, karena skala likert ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi dalam penilaian yang terjadi dalam kehidupan sosial. Variabel yang diukur dan dijelaskan menjadi indikator dan indikator tersebut dibuatkan kuesioner. Jawaban dari setiap item mempunyai penilaian dari setiap item mempunyai penilaian dari positif hingga negatif. Berikut tabel 3.4 skala likert

Tabel 3. 4 Skala Likert

Lingkungan Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai	Bobot Skor
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5
Setuju	Setuju	Setuju	4
Cukup	Cukup	Cukup	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013:107)

4. Analisis Rentang Skala

Dalam penelitian ini untuk menunjukkan kecenderungan jawaban responden terkait variabel yaitu dengan menggunakan rentang skala.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban (skor = 5)

Rentang skala (RS) sebesar:

Skala Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Sampel

Dengan menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian setiap kriteria adalah:

Skala Terendah terdiri dari :

Skor Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Sampel

$$= 1 \times 102 = 102$$

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Sampel

$$= 5 \times 102 = 510$$

Sehingga diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{102(5-1)}{5} = 82$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk nilai rentang skala tertinggi yaitu 510 sedangkan untuk nilai skala terendah yaitu sebesar 102. Untuk mengetahui jawaban responden, maka dibuatlah rentang skala sebagai berikut:

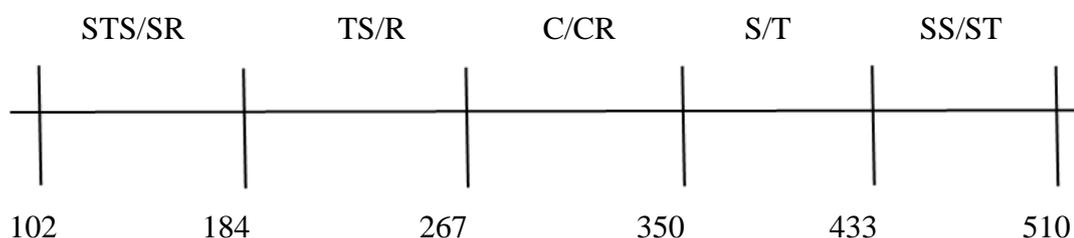
Tabel 3. 5 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Interpretasi Kategori Variabel		
		Lingkungan Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai
1	102-184	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Rendah (SR)
2	185-267	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Rendah (R)
3	268-350	Cukup (C)	Cukup (C)	Cukup Tinggi (CT)
4	351-433	Setuju (S)	Setuju (S)	Tinggi (T)
5	434-510	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Tinggi (ST)

Sumber: Sugiyono (2017:95)

Hasil pengolahan (2022)

Rentang skala dapat digambarkan *Bar Scale* sebagai berikut



3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengkaji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan dengan menggunakan perhitungan statistik

(Sugiyono, 2019). Penelitian ini metode statistic yang digunakan yaitu transformasi data, uji normalitas, analisis jalur (*path analysis*) dan analisis korelasi (uji R).

1. Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis jalur perlu dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Skala pengukuran pada penelitian ini berkaitan dengan teknik analisis yang digunakan. Data yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner masih dalam bentuk skala ordinal. Maka dari itu, perlu dilakukan transformasi data ordinal menjadi skala interval. Metode yang digunakan untuk melakukan konversi data yaitu menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan metode Uji sampel Kolmogorov Smirnov, pada metode ini apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan nilai residual tersebut normal dan apabila jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan nilai tersebut tidak normal.

3. Analisis Korelasi (Uji R)

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi product moment untuk mengukur keeratan antara variabel satu dengan lainnya, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum y^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:183)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

N = Jumlah sampel

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

Untuk mengetahui besar atau kecil penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka berpedoman seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3.6

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Tidak ada korelasi
0,21-0,40	Korelasi rendah
0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Korelasi kuat
0,81-1,00	Korelasi sempurna

Sumber : Sugiyono (2017: 184)

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas (model *causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016:237). Analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner. Analisis jalur dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui lingkungan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y).

Maka dapat digunakan rumus: $Y = PYX_1 + PYX_2 + \epsilon$ sebagai persamaan struktural 1, dimana:

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Pegawai

ϵ = Error

Untuk penghitungan pengaruh antar variabel secara langsung dan tidak langsung adalah dengan menggunakan diagram jalur.

- a. Analisis Jalur Hubungan X1 dan X2



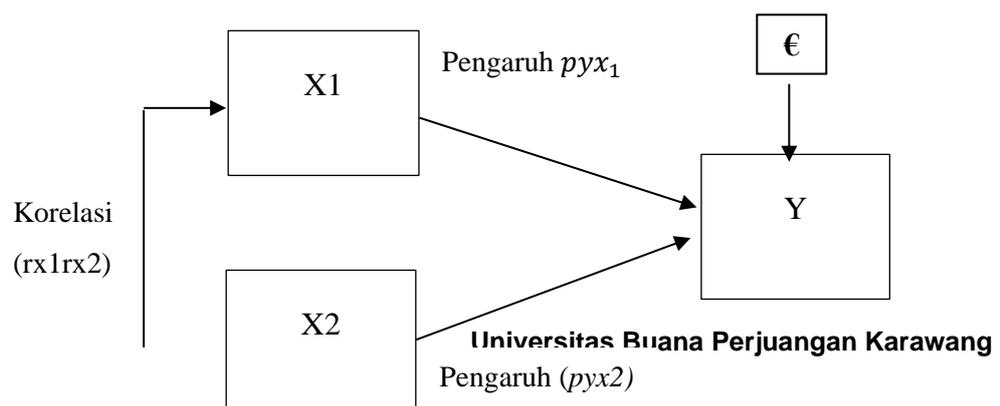
- b. Jalur X1 ke Y



- c. Jalur X2 ke Y



- d. Jalur X1 dan X2 terhadap Y





Gambar 3. 2 Diagram Analisis Path

3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah disusun dengan format pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh dalam pengumpulan data menurut (Sugiyono 2017:63).

Pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel bebas lingkungan kerja terhadap kinerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Untuk pengujian secara bersama-sama menggunakan uji simultan. Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel bebas lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai secara simultan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Sugiyono 2017:185) Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Peneliti melakukan pengujian uji t dengan menggunakan alat bantu SPSS 23. Menurut Sugiyono (2017: 185) merumuskan uji t sebagai:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

Hasil uji t ini, selanjutnya dibandingkan dengan t tabel Dengan format menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut.

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_o di tolak dan H_a diterima

Bila terjadi H_a ditolak dan H_o diterima maka dapat disimpulkan suatu pengaruh adalah tidak signifikan, sedangkan bila H_a diterima dan H_o ditolak artinya suatu pengaruh adalah signifikan.

3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2017:192), Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan, dengan menggunakan alat bantu SPSS 23. Statistika dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/n - K - 1}$$

Sumber: Sugiyono (2017:192)

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Hasil uji F ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t hitung dengan t tabel, kriteria pengujiannya adalah:

1. Rumusan hipotesis operasional secara parsial (ρ_{YX1})

- $H_0 : \rho_{YX1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh
- $H_1 : \rho_{YX1} \neq 0$ Terdapat pengaruh

Kriteria uji nya adalah: H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

2. Rumusan hipotesis operasional secara parsial (ρ_{YX2})

- $H_0 : \rho_{YX2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh
- $H_1 : \rho_{YX2} \neq 0$ Terdapat pengaruh

Kriteria uji nya adalah: H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

3. Rumusan hipotesis operasional secara simultan

- $H_0 : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = 0$ Tidak Ada pengaruh
- $H_1 : \rho_{YX1} \neq \rho_{YX2} = 0$ Terdapat pengaruh

Kriteria uji nya adalah Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

3.7.3 Koefisien Determinasi

Sugiyono (2017: 66) Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Seberapa jauh perubahan variable Y dipergunakan variable X

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Persentase yang dihasilkan dari rumus diatas untuk menjelaskan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dimana sisa dari perhitungan tersebut dapat menjelaskan seberapa besar faktor lain yang memengaruhi tetapi tidak diteliti. Nilai R^2 (R square) berkisar antara 0-1 yang mana jika R^2 semakin mendekati nilai 1 maka hubungan kedua variabel sangat kuat. Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data.

